BAB III

PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School. Penulis ditempatkan pada bagian keuangan, dalam pelaksanaan tersebut penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan instansi.

3.1.1 Pengertian Kas

Dalam laporan ini menurut Zaki Baridwan (Intermediete Accunting) :

"Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan".

(2005:85)

Menurut Sofyan Syarif Harahap (Analisa Laporan Keuangan) :

"Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga."

(2005:258)

Menurut Michell Suharli (Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang) :

"Investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka waktu pendek, dan yang dengan cepat dapat dikonversi menjadi kas dalam jumlah tertentu tanpa mengahadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.".

(2006:174)

Dari ketiga pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Digunakan sebagai alat tukar.
2. Mempunyai dasar pengukuran akuntansi.
3. Kas merupakan konsep dana yang berbentuk uang atau surat berharga yang berguna bagi para investor dan kreditor untuk penilaian di masa yang akan datang. .

3.1.2 Tujuan Arus Kas

Laporan arus kas sebelumnya dikenal sebagai aliran pernyataan dana**.** Laporan arus kas mencerminkan likuiditas suatu perusahaan. Neraca adalah potret dari sumber keuangan suatu perusahaan dan kewajiban pada satu titik waktu, dan laporan laba rugi ikhtisar transaksi keuangan suatu perusahaan pada interval waktu. Kedua laporan keuangan mencerminkan basis akuntansi akrual yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk menyesuaikan pendapatan dengan biaya yang berhubungan dengan menghasilkan pendapatan tersebut.

Laporan arus kas meliputi arus masuk dan keluar hanya kas dan setara kas, termasuk transaksi yang tidak langsung mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi ini non-kas adalah penyusutan atau penghapusan hutang yang buruk atau kerugian kredit untuk beberapa nama. Laporan arus kas adalah basis kas laporan pada tiga jenis kegiatan keuangan: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dimaksudkan untuk:

1. Memberikan informasi tentang perusahaan likuiditas dan solvabilitas dan kemampuan untuk mengubah arus kas dalam keadaan masa depan.

2. Memberikan informasi tambahan untuk mengevaluasi perubahan aktiva, kewajiban dan ekuitas.
3. Meningkatkan komparabilitas operasi kinerja perusahaan yang berbeda dengan menghilangkan efek yang berbeda metode akuntansi.
4. Menunjukkan jumlah, waktu dan probabilitas arus kas masa depan.

Laporan arus kas telah diadopsi sebagai standar laporan keuangan karena menghilangkan alokasi, yang mungkin berasal dari metode akuntansi yang berbeda, seperti berbagai kerangka waktu untuk penyusutan aktiva tetap.

3.1.3 Pengelolaan Arus Kas

Kas sebagai aktiva yang paling likuid memiliki fungsi yang penting dalam perusahaan, sehingga diperlukan adanya sistem pengelolaan kas yang baik.

Adapun sistem yang biasa digunakan terutama oleh perusahaan besar yang memiliki banyak kantor cabang adalah sebagai berikut:

1. Sistem Desentralisasi Kas

   Pada sistem ini wewenang penerimaan dan pengeluaran keuangan diserahkan sepenuhnya kepada cabang-cabang atau unit-unit operasional. Dalam bentuk yang murni, semua tagihan langsung diterima dan disimpan oleh kantor cabang. Sedang semua pengeluaran, sejauh sesuai dengan kebutuhan kantor cabang juga langsung dikurangkan kepada tagihan yang diterima dan sisanya disetor ke kantor pusat. Jika ada kekurangan kantor cabang dapat mencari pinjaman atau sumber-sumber lain, seperti kepada

kantor pusat. Tentu saja pengeluaran harus direncanakan dan disetujui oleh kantor pusat melalui anggaran kas sebagai bagian dari anggaran keseluruhan.

Keuntungan sistem ini:

1. Kelancaran operasional lebih terjamin karena kas praktis selalu tersedia atau setidak-tidaknya prosedur perolehannya mudah.
2. Managemen lebih bersemangat dan sekaligus dapat mengendalikan diri dalam pengeluarannya.

Kelemahan sistem ini:

1. Kantor pusat tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan situasi kas unit operasi, sehingga praktis tidak dapat menjalankan fungsi managemen keuangan.
2. Tanpa adanya sistem audit yang memadai kemungkinan adanya kas yang "disembunyikan" pada unit-unit operasi besar sekali.
3. Kelebihan kas yang mungkin ada pada salah satu unit operasi tidak dimanfaatkan oleh unit operasi lain yang kebetulan mengalami kekurangan kas, sehingga dana perusahaan tidak dapat digunakan secara optimal.

2. Sistem Sentralisasi Kas

Dalam sistem sentralisasi kas yang murni, semua tagihan harus langsung diterima kantor pusat. Sedangkan pengeluaran hanya dilakukan atas persetujuan kantor pusat, berdasarkan anggaran yang diajukan atau kebutuhan yang disetujui oleh kantor pusat. Tentu saja unit-unit operasi sampai batas

tertentu mempunyai kebebasan mengeluarkan kas tanpa persetujuan kantor pusat terlebih dahulu.

Keuntungan sistem ini:

1. Kantor pusat mempunyai kekuatan untuk mengendalikan situasi kas pada masing-masing unit operasi maupun pada perusahaan secara keseluruhan.
2. Optimalisasi penggunaan kas untuk perusahaan sebagai keseluruhan menjadi lebih terjamin.
3. Kegiatan operasi dan investasi dapat dikendalikan oleh kantor pusat.

Kelemahan sistem ini:

1. Kegiatan penagihan menjadi kurang efektif, karena unit-unit operasi tidak dapat mengecap langsung hasilnya.
2. Proses pencairan tagihan juga menjadi lebih lambat.
3. Kelancaran kegiatan operasional dapat terganggu hanya karena factor-faktor prosedur belaka.

3.1.4 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan penerimaan kas dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang digolongkan sesuai dengan kegiatan utama entitas : operasi,investasi, dan pembelanjaan. Laporan tersebut melaporkan arus masuk kas bersih atau keluar kas bersih dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha. Laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan dasar. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas

entitas selama suatu periode serta untuk melaporkan kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan suatu entitas selama periode berjalan. Laporan ini berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pendanaan di masa depan dan juga berguna bagi para investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menyediakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utangnya yang jatuh tempo.

Menurut SAP pernyataan No.3:

"Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar dan setara kas pada bendahara".

(PP Nomor 24 Tahun 2005)

Sedangkan menurut Wibowo dan Abubakar A (Pengantar akuntansi II) :

"Arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama satu periode"

(2005:134)

3.1.5 Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut buku Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa untuk menyajikam laporan arus kas ini dapat digunakan dua metode yaitu:

1. Metode langsung (*direct method*)

   Metode langsung melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi. Selisih di antara kedua jumlah tersebut adalah arus kas bersih dari kegiatan operasi. Dengan kata lain, metode langsung

mengurangi penerimaan kas operasi dengan pengeluaran kas operasi. Metode langsung (*direct meth*od) menunjukan laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas secara ringkas.

2. Metode tidak langsung (*indirect method*)

   Metode tidak langsung (atau metode rekonsiliasi) dimulai dengan laba bersih dan kemudian dikonversi menjadi arus kas bersih dari kegiatan operasi. Dengan kata lain, metode tidak langsung menyesuaikan laba bersih dari pos-pos yang mempengaruhi pelaporan laba bersih tetapi tidak mempengaruhi kas.

Berikut ini contoh penyajian dari masing – masing metode:

I. Metode langsung (*direct method*)

PT XYZ
Laporan Arus Kas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2007

Arus kas dari aktivitas operasi :		
Penerimaan uang dari pelanggan	Rp xxx	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(xxx)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	Rp xxx	
Pembayaran bunga	(xxx)	
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)	
Arus kas sebelum pos luar biasa	Rp xxx	
Penerimaan kas lain-lain (missal premi)	xxx	
Arus kas dari aktivitas operasi		Rp xxx
Arus kas dari kegiatan investasi :		
Perolehan dari anak perusahaan	Rp (xxx)	
Pembelian tanah, bangunan, mesin & lain-lain	(xxx)	
Hasil penjualan peralatan (mesin lama)	xxx	
Penerimaan bunga	xxx	
Penerimaan dividen	xxx	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		xxx

Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Hasil penerbitan modal saham	Rp xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx	
Pembayaran dividen	(xxx)	
Pembayaran utang, sewa guna usaha & lain-lain	(xxx)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan		xxx
Kenaikan kas bersih dan setara kas		Rp xxx
Kas dan setara kas pada awal periode		xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode		Rp xxx

Sumber **:** Standar Akuntansi Keuangan

II. Metode tidak langsung (*indirect method*)

PT XYZ
Laporan Arus Kas
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2007

Arus kas dari kegiatan operasi		
Laba bersih sebelum pajak & pos luar biasa	Rp xxx	
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi dan Amortisasi	xxx	
Kerugian selisih kurs	xxx	
Penghasilan investasi	(xxx)	
Beban Bunga	xxx	
Laba sebelum perubahan modal kerja	Rp xxx	
Kenaikan piutang dagang & piutang lain	(xxx)	
Penurunan persediaan	xxx	
Penurunan utang dagang	(xxx)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	Rp xxx	
Pembayaran bunga	(xxx)	
Pembayaran pajak penghasilan	(xxx)	
Arus kas sebelum pos luar biasa	Rp xxx	
Arus kas dari pos luar biasa	(xxx)	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		Rp xxx
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan dari anak perusahaan	Rp xxx	
Pembelian tanah, bangunan, mesin & lain-lain	(xxx)	
Hasil penjualan peralatan (mesin lama) & lain-lain	xxx	
Penerimaan bunga	xxx	
Penerimaan dividen	xxx	

Arus kas bersih dari aktivitas investasi		Rp xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Hasil penerbitan modal saham	Rp xxx	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx	
Pembayaran dividen	(xxx)	
Pembayaran utang, sewa guna usaha & lain-lain	(xxx)	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		Rp xxx
Kas bersih dan setara kas		Rp xxx
Kas dan setara kas pada awal periode		xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode		Rp xxx

Sumber **:** Standar Akuntansi Keuangan

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas melaporkan arus kas melalui tiga jenis aktivitas antara lain :

- Arus kas dari aktivitas operasi *(cash flow from operating activities)* adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Contoh transaksi semacam itu mencakup pembelian dan penjualan barang dagangan oleh pengecer atau peritel.
- Arus kas dari aktivitas investasi *(cash flow from investing activities)* adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tidak lancar. Contoh transaksi seperti itu meliputi penjualan dan pembelian aktiva tetap, seperti peralatan dan bangunan.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan *(cash flow from financing activities)* adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang

perusahaan. Contoh transaksi seperti itu meliputi penerbitan dan atau penarikan sekuritas atau efek ekuitas dan utang.

Arus kas dari aktivitas operasi pada umumnya disajikan terlebih dahulu, lalu diikuti dengan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Total arus kas bersih dari aktivitas tersebut merupakan kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode berjalan. Saldo kas pada awal periode ditambahkan dengan kenaikan atau penurunan bersih kas, dan setelah itu saldo kas pada akhir laporan arus kas sama dengan kas yang dilaporkan di neraca. Dengan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, maka hubungan yang signifikan dalam dan diantara aktivitas tersebut dapat dievaluasi. Sebagai contoh, penerimaan kas dari penerbitan obligasi dapat dihubungkan dengan pembayaran kembali pinjaman apabila keduanya dilaporkan sebagai aktivitas pendanaan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun teknis pelaksanaan kerja praktek adalah:

1. Perkenalan dengan para staf dan karyawan lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School Mendapatkan penjelasan umum tentang kepegawaian dan struktur organisasi perusahaan Victory English School.
2. Menghitung jumlah penerimaan per hari.

   Dari semua pendapatan yang diterima oleh sekertaris lalu dibuat data penerimaan dalam bentuk kwitansi penerimaan, pada kwitansi

penerimaan tersebut terdapat semua pendapatan seperti pendaftaran murid baru, pembayaran iuran bulannan, pembelian buku, pembayan ujian, dll. Lalu data kwintansi penerimaan tersebut dimasukan ke dalam buku kas yang akan dijumlahkan dengan penerimaan hari sebelumnya dan ditambahkan dengan penerimaan melalui kas di bank hingga mendapatkan saldo akhir pada kas per hari.

3. Membuat Laporan Kas.

   Pembuatan laporan kas ini terdiri dari laporan penerimaan, laporan pengeluaran, laporan harian kas yang berupa print out. Semua penerimaan per hari di buatkan laporan yang sesuai dengan buku kas atau struk penerimaan yang di dapat dari sekertaris, semua pengeluaran per hari di buatkan laporan yang sesuai dengan yang ada pada buku bank Mandiri, dan sesuai dengan no voucher dan no cek, setelah itu pembuatan laporan harian kas yang di dalamnya berupa penghitungan dari saldo awal pada hari sebelumnya yang ditambahkan dengan penerimaan hari ini dan penerimaan dari kas di bank, lalu di kurangi dengan pengeluaran dan di tambahkan dengan setor hari ini yang akan menghasilkan jumlah saldo akhir pada kas dan saldo bank. Laporan ini lalu di serahkan pada bagian pembukuan lembar ke dua, diserahkan pada direktur lembar ke tiga dan ke empat, lembar pertama di arsipkan.

4. Rekap LPP Penerimaan.

   Rekapan penerimaan yang diterima dari bagian rekening lalu direkap dan di hitung sesuai dengan rekapan yang diterima dan harus sesuai

dengan pendapatan/setoran pada hari ini, dan di sesuaikan dengan bagian pembukuan. Apabila terdapat selisih jumlah rekapan dengan jumlah penerimaan segera menghubungi bagian rekening dan meminta penjelasan seperti yang terdapat pada bukti fisik penerimaan. Setelah itu hasil rekapan dimasukan ke dalam buku jurnal yang akan di jumlahkan penerimaan keseluruhan pada akhir bulan dan di sesuaikan dengan bagian pembukuan.

5. Pengarsipan Data.

   Pengarsipan data disini yaitu seperti pengarsipan voucher pengeluaran, pengarsipan laporan penerimaan, pengarsipan laporan pengeluaran, pengarsipan laporan harian kas. Dan pengarsipan seperti struk penerimaan per hari, pengarsipan bukti penerimaan dari kas di bank per hari. Tujuan pengarsipan ini yaitu agar dapat mengetahui bukti fisik pada kwitansi, bukti fisik dari setoran apabila terjadi kekeliruan pada setoran dan pada kwitansi tersebut.

6. Memasukan dan memberikan data murid yang terlambat membayar iuran bulanan.
7. Menyerahkan laporan pemasukan kas harian.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Victory English School merupakan lembaga pendidikan bahasa Inggris yang bertujuan untuk mendidik para siswa untuk dapat lancar dalam berbicara bahasa Inggris dan juga mengembangkan metode-metode pembelajaran bahasa Inggris

agar dapat cepat dikuasai oleh siswa. Tetapi untuk melaksanakan hal tersebut tidaklah mudah karena pelayanan harus ditunjang dengan peralatan dan tenaga kerja yang lengkap.

Untuk membayar tenaga kerja dan kebutuhaan peralatan diperlukan biaya yang besar, sehingga dibentuklah sejumlah dana yang memadai. Dalam memperlancar kegiatan rutin lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School menetapkan saldo kas yang terdiri dari :

1. Kas Bank

Saldo kas bank yang ada pada perusahaan Victory English School disetorkan setiap 2 hari sekali. Saldo Kas bank ini berasal dari pemasukkan setiap harinya yang di terima Victory English School seperti pembayaran iuran bulannan, pembayaran ujian, pembelian buku, pembayaran ujian.

2. Kas Kecil

Berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh direktur, pemegang kas kecil ada dibagian administrasi. Saldo kas kecil yang ada di lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School sebesar Rp 100.000,-. Kas kecil biasanya digunakan untuk keperluan-keperluan perusahaan yang jumlah maksimalnya kurang dari Rp 10.000 dan Rp 50.000 untuk pengeluaran sehari.

3.3.1 Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Perusahaan

Prosedur penyusunan laporan arus kas yang dilakukan lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School yaitu:

1. Menentukan kas yang disediakan dari operasi.

2. Menentukan kas yang disediakan atau digunakan dalam aktivitas investasi dan pendanaan.
3. Menentukan perubahan (kenaikan atau penurunan) dalam kas selama periode itu.
4. Merekonsiliasi perubahan dalam kas dari saldo awal dan saldo akhir.

Sebagai bagian dari laporan keuangan, laporan arus kas tidak dapat berdiri sendiri. Maksudnya laporan ini harus disajikan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School berdasarkan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran, berdasarkan neraca dan rugi laba. Dengan Demikian ketentuan yang tercantum dalam SAK mengenai penyajian laporan arus kas dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan Victory English School.

Dalam penyajian laporan arus kas lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School menggunakan metode langsung, dengan mengklasifikasikan arus kas masuk dan arus kas keluar atas dasar arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dibuat pada bagian keuangan.

3.3.2 Bidang-Bidang yang Terlibat dalam Proses Penyusunan Laporan Arus Kas Perusahaan

Bidang yang terlibat dalam proses penyusunan laporan arus kas pada perusahaan Victory English School yaitu Bagian Keuangan. Bagian ini dibawah pengawasan direktur bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan semua aspek administrasi dan keuangan perusahaan, memelihara kerjasama yang baik dengan sekertaris, bagian kurikulum dan pengajar, membantu direktur utama dalam menyusun anggaran perusahaan dalam bidang teknik dan rencana pengembangan perusahaan jangka panjang dalam bidang administrasi dan keuangan serta menjamin agar seluruh prosedur, peraturan dan ketentuan dalam bidang administrasi dan keuangan yang telah ditetapkan berjalan dengan benar.

3.3.3 Penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan

Transaksi yang terjadi di lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School khususnya yang menimbulkan penerimaan dan pengeluaran kas berhubungan langsung dengan kas perusahaan. Hal ini disebabkan karena setiap pembayaran dilakukan di lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School.

lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School mempunyai satu jenis rekening di bank yaitu Simpanan Bank. Simpanan perusahaan ini berbentuk tabungan biasa, tujuan penyimpanan uang kas perusahaan dalam bentuk

ini yaitu untuk menjaga uang yang ada diperusahaan agar aman dan bisa diambil kapan saja untuk keperluan operasi sehari-hari.

Tabel 3.1

Laporan Arus Kas

PERUSAHAAN VICTORY ENGLISH SCHOOL
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

NO.	URAIAN	TAHUN 2009	TAHUN 2008
A.	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
1	Penerimaan Kas dari iuran bulannan	**380.400.000,00**	279,600,000.00
2	Penerimaan Kas dari pendaftar baru	60.000.000,00	42,000,000.00
3	Pembayaran Kas Kepada Pegawai	105.000.000,00	75,900,000.00
	KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI OPERASI	**545.400.000,00**	**397,500,000.00**
B	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON OPERASI**		
1.	Penerimaan Lain-lain	57.000.000,00	44,400,000.00
2.	Pengeluaran Lain-lain	28.200.000,00	42,000,000.00
	KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI NON OPERASI	**85.200.000,00**	**2,400,000.00**
	ARUS KAS BERSIH	**460.200.000,00**	**395,100,000.00**
C	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
1	Pembelian Investasi Tanah, Kendaraan, Pompa, Inst Transdist	16.530.000,00	20,000,000.00
	ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**16.530.000,00**	**20,000,000.00**
D	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
1	Cadangan khusus, Jasa Produksi, PADS, Pajak	150.000.000,00	95000000
	ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	**150.000.000,00**	**95000000**
E	**KENAIKKAN BERSIH KAS DAN YANG DISAMAKAN DENGAN KAS**	**155,000,000.00**	**87500000**
F	**KAS DAN YANG DISAMAKAN DENGAN KAS PADA AWAL PERIODE**	**539,500,000.00**	**432,000,000.00**

G	**KAS DAN YANG DISAMAKAN DENGAN KAS PADA AKHIR PERIODE**	**694,500,000.00**	**519,500,000.00**
	Kas	30.000.000,-	25,000,000.00
	Bank	664,500,000.00	494,500,000.00
	Jumlah	**634,500,000.00**	**519,500,000.00**

Sumber : Victory English School

Dari penyajian laporan arus kas perusahaan yang penulis teliti maka perbandingan antara penyajian arus kas perusahaan dengan teori yang diperoleh bahwa Laporan arus kas lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School berdasarkan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran, berdasarkan neraca dan rugi laba. Dengan demikian ketentuan yang tercantum dalam SAK mengenai penyajian laporan arus kas dapat diterapkan oleh Perusahaan Victory English School.

Dalam penyajian laporan arus kas Perusahaan Victory English School menggunakan metode langsung, dengan mengklasifikasikan arus kas masuk dan arus kas keluar atas dasar arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

3.3.4 Hambatan dan Upaya Mengatasi dalam Proses Penyusunan Laporan Arus Kas yang Dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris Victory English School

3.3.4.1 Hambatan dalam Proses Penyusunan Laporan Arus Kas yang Dilakukan oleh Lembaga Bahasa Inggris Victory English School

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi; keputusan ini mungkin mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan. Keputusan ekonomi yang diambil pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut.

Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan perusahaan dalam memodifikasi sumber daya ini di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) di masa depan. Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pinjaman di masa depan dan bagaimana penghasilan bersih (laba) dan arus kas di masa depan akan didistribusikan kepada mereka yang memiliki hak di dalam perusahaan; informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh perusahaan akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Informasi likuiditas dan solvabilitas berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan ketersediaan kas jangka pendek di masa depan setelah memperhitungkan komitmen yang ada. Solvabilitas merupakan ketersediaan kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen pada saat jatuh tempo.

Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Informasi ini berguna bagi pemakai sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan arus kas tersebut. Dalam penyusunan laporan perubahan posisi keuangan, dana dapat didefinisikan dalam berbagai cara, seperti, seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aktiva likuid atau kas. Kerangka dasar in

tidak mendefinisikan dana secara spesifik. Informasi posisi keuangan terutama disediakan dalam neraca. Informasi kinerja terutama disediakan dalam laporan laba rugi. Dalam laporan keuangan, informasi perubahan posisi keuangan disajikan dalam laporan tersendiri.

Lembaga pendidikan bahasa Inggris Victory English School dalam proses penyusunan laporan arus kas memiliki hambatan atau kendala yaitu terdapatnya selisih data pada kas perusahaan, dikarenakan terdapat perbedaan antara buku kas dengan bukti penerimaan dan pengeluaran kas.

3.3.4.2 Upaya Mengatasi Hambatan dalam Proses Penyusunan Laporan Arus Kas yang Dilakukan oleh Lembaga Bahasa Inggris Victory English School

Sebagaimana kita ketahui bahwa informasi yang dihasilkan dalam penyusunan arus kas bertujuan untuk memberikan informasi tentang perusahaan likuiditas dan solvabilitas dan kemampuan untuk mengubah arus kas dalam keadaan masa depan dan memberikan informasi tambahan untuk mengevaluasi perubahan aktiva, kewajiban dan ekuitas. Didalam penyusunan laporan arus kas Victory English School terdapat hambatan yaitu terdapatnya selisih data pada kas perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi hambatan atau kendala yang terjadi pada penyusunan laporan arus kas adalah dengan cara yaitu disesuaikan antara pencatatan pada buku kas dengan bukti fisik penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.